

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Guru mempunyai andil yang besar terhadap keberhasilan pembelajaran di sekolah. Tugas guru tidak hanya menyampaikan materi namun harus ada interaksi yang baik antara guru dan peserta didik. Selain itu penguasaan kompetensi dan penerapan pengetahuan serta keterampilan guru sangat menentukan tercapainya kualitas proses pembelajaran para peserta didik. Salah satu masalah yang sering terjadi dalam dunia pendidikan adalah guru yang tidak profesional ketika mengajar. Dengan melakukan penilaian kinerja guru pihak sekolah dapat mengetahui sejauh mana kemampuan guru dalam menjalankan tugasnya.

SMK Muhammadiyah atau lebih dikenal dengan nama SMK Muhim merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan yang ada di propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dan beralamat lengkap di Garjoyo, Imogiri, Bantul, Yogyakarta. SMK Muhammadiyah Imogiri sedang berupaya untuk meningkatkan kualitas kinerja para guru. Saat ini penilaian kinerja guru di SMK Muhammadiyah Imogiri telah menggunakan sistem konvensional yaitu *Microsoft Excel*. Namun sistem tersebut masih mempunyai kelemahan yaitu adanya kesalahan dalam melakukan perhitungan nilai sehingga penilaian bersifat subjektif dan juga memerlukan waktu yang lama untuk mengelola data tersebut. Dengan sistem yang sudah ada maka dibutuhkan sebuah sistem baru yang dapat memudahkan proses penilaian kinerja guru.

Permasalahan tersebut dapat diatasi menggunakan sistem pendukung keputusan (SPK) atau *Decision Support System* (DSS). SPK digunakan untuk mendukung pengambilan keputusan dalam suatu organisasi atau perusahaan. Terdapat banyak metode yang dapat digunakan dalam sistem pendukung keputusan. Berikut ini metode yang telah dipelajari oleh peneliti antara lain: metode *Simple Additive Weighting* (SAW), metode *Profile Matching* (PM), dan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP).

Berdasarkan permasalahan yang ada maka peneliti tertarik untuk merancang sebuah sistem pendukung keputusan (SPK) tentang penilaian kinerja guru di SMK Muhammadiyah Imogiri. Metode yang diimplementasikan pada sistem adalah metode *profile matching*. Metode ini dipilih karena metode *profile matching* tepat digunakan dalam proses membandingkan antar kompetensi individu ke dalam potensi suatu jabatan sehingga dapat diketahui perbedaan kompetensinya atau disebut juga GAP. Semakin kecil perbedaan (GAP) yang dihasilkan, maka bobot nilainya semakin besar yang berarti memiliki peluang lebih besar untuk guru dikategorikan sebagai guru terbaik. Proses penilaian manual dilakukan dengan memasukkan nilai tingkat keterpenuhan dari setiap indikator dengan menuliskan angka dan dihitung hanya dengan menjumlahkannya, sedangkan penilaian menggunakan metode *profile matching* memiliki tingkat obyektivitas yang lebih baik karena untuk mengukur nilai setiap indikator variabel penilaian diturunkan lagi dengan sub-indikator dan dibobotkan dengan menggunakan parameter penilaian serta dihitung dengan menggunakan mekanisme pengambilan keputusan dengan mengasumsikan bahwa terdapat tingkat variabel prediktor yang ideal yang harus dipenuhi oleh subyek. Selain itu

metode *profile matching* mempertimbangkan konsistensi yang logis dalam penilaian yang di gunakan untuk menentukan prioritas sehingga menghasilkan alternatif yang tidak banyak sekaligus memiliki waktu yang singkat dan memiliki ketepatan yang lebih baik dibandingkan dengan metode lain.

Hasil akhir dari proses *profile matching* adalah berupa perangkian. Informasi tersebut dapat dijadikan bahan pertimbangan oleh pihak SMK Muhammadiyah Imogiri dalam memberikan *reward* kepada guru yang memiliki nilai kinerja terbaik. *Reward* yang diberikan berupa pemberian bonus gaji.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan dalam masalah ini adalah bagaimana menerapkan metode *profile matching* pada sistem pendukung keputusan untuk menilai kinerja guru di SMK Muhammadiyah?

## **1.3 Batasan Masalah**

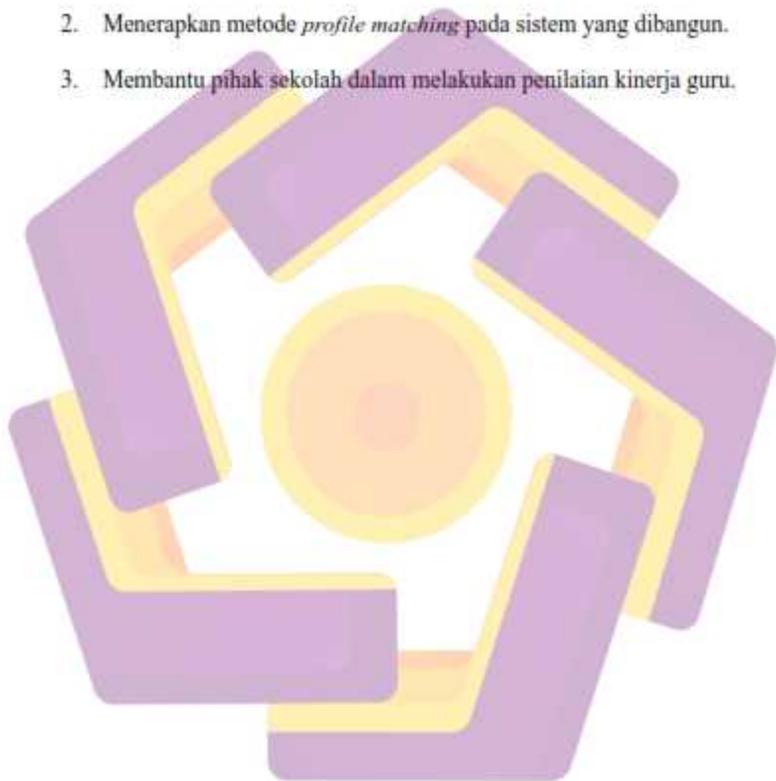
Beberapa batasan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hanya admin yang dapat mengakses sistem tersebut.
2. Metode yang digunakan pada sistem adalah metode *Profile Matching*.
3. Aspek-aspek penilaian yang digunakan berdasarkan ketentuan dari SMK Muhammadiyah Imogiri
4. Data yang diolah akan menghasilkan laporan hasil penilaian kinerja berupa ranking nilai.
5. Sistem yang dibangun hanya untuk menilai kinerja guru di SMK Muhammadiyah Imogiri.

#### 1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun maksud dan tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Membuat sistem pendukung keputusan untuk menilai kinerja guru di SMK Muhammadiyah.
2. Menerapkan metode *profile matching* pada sistem yang dibangun.
3. Membantu pihak sekolah dalam melakukan penilaian kinerja guru.



## **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memudahkan proses penilaian kinerja guru di SMK Muhammadiyah
2. Memberikan bahan pertimbangan pihak sekolah untuk memberikan bonus gaji kepada guru yang mempunyai nilai kinerja terbaik.
3. Meminimalisir kesalahan dalam menentukan skor akhir penilaian guru.

## **1.6 Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan penulis untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

### **1.6.1 Metode Pengumpulan Data**

#### **1. Metode Studi Pustaka**

Suatu metode penelitian dengan cara membaca referensi baik dari buku, jurnal online, dan skripsi terdahulu. Studi pustaka untuk mendapatkan teori pendukung seperti pengetahuan tentang sistem pendukung keputusan, penerapan metode *profile matching*, dan lain-lain yang dibutuhkan dalam penelitian. Selain itu membandingkan beberapa penelitian sebelumnya tentunya yang berhubungan dengan penilaian kinerja.

#### **2. Metode Wawancara**

Metode yang digunakan penulis untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian dengan cara melakukan tanya jawab dengan pihak SMK Muhammadiyah Imogiri.

### 1.6.2 Metode Analisis

Tujuan analisis adalah mengidentifikasi data apa saja yang dibutuhkan dalam penelitian dan menyusun data yang telah terkumpul agar mudah untuk digunakan dalam penelitian. Analisis yang dilakukan yakni analisis data berupa aspek penilaian dan bobot, serta analisis kebutuhan fungsional dan non fungsional.

### 1.6.3 Metode Perancangan

Metode perancangan sistem yang digunakan meliputi pembuatan *flowchart* yang menggambarkan urutan proses dan hubungan antara satu proses dengan proses lainnya dalam suatu program, *Data Flow Diagram* (DFD) yang digunakan sebagai gambaran arus informasi dari input menuju output pada sistem, *Entity Relationship Diagram* (ERD) digunakan dalam desain *database*, dan rancangan *user interface*.

### 1.6.4 Metode Pengembangan

*Waterfall* merupakan salah satu metode dalam *Software Development Life Cycle* (SDLC) yang memungkinkan pembuatan sistem dilakukan secara terstruktur dan sistematis (berurutan) sesuai dengan siklus pengembangan yang ada. Setiap fase dalam *waterfall* harus diselesaikan terlebih dahulu sebelum melanjutkan ke fase berikutnya, sehingga meminimalisir kesalahan yang mungkin akan terjadi. Oleh karena itu penulis menggunakan metode *waterfall* untuk melakukan pengembangan sistem dalam penelitian ini.

### 1.6.5 Metode Implementasi

Metode implementasi merupakan tahapan mengubah seluruh desain menjadi kode-kode program (tahapan membuat sistem). Sistem yang dibuat

berbasis website yang dibangun menggunakan bahasa pemrograman PHP dan MySQL digunakan untuk mengelola *database*.

### 1.6.6 Metode Testing

Dalam tahap *testing* dilakukan dua macam pengujian yaitu pengujian fungsionalitas sistem dengan metode *blackbox* dan pengujian inerja metode GAP berupa akurasi. Pengujian *blackbox* dilakukan untuk memastikan setiap bagian sudah sesuai dengan alur proses yang ditetapkan. Metode pengujian *blackbox* bertujuan untuk menguji fungsionalitas program dan juga untuk mengetahui kesalahan pada perangkat lunak. Sedangkan pengujian akurasi dilakukan untuk mengetahui nilai akurasi yang dihasilkan dari sistem yang dibuat.

### 1.7 Sistematika Penulisan

Penulis perlu mengemukakan sistematika penulisan skripsi agar memudahkan pembaca dalam memahami isi skripsi. Sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

#### BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

#### BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan tentang tinjauan pustaka yakni membahas referensi-referensi yang pernah ada dengan tema serupa,

kemudian menguraikan teori-teori yang mendukung penelitian dan tentunya berhubungan dengan objek penelitian.

**BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini memberikan gambaran rancangan penelitian yang meliputi antara lain langkah-langkah yang harus ditempuh, sumber data, aspek penilaian, dan alternatif.

**BAB IV : HASIL IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini berisi hasil implementasi dari perancangan sistem dan pembahasan mengenai hasil implementasi dan pengujian.

**BAB V : PENUTUP**

Bab terakhir berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan dan saran yang berguna untuk penulis, pembaca, ataupun peneliti selanjutnya.

